

**PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA ANAK-ANAK JALANAN DI ALUN-ALUN  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DWI RIKO NIRWAN SYABANA**  
**NIM. 2021116372**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA ANAK-ANAK JALANAN DI ALUN-ALUN  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DWI RIKO NIRWAN SYABANA**  
**NIM. 2021116372**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI RIKO NIRWAN SYABANA

NIM : 2021116372

Judul Skripsi : **PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
ANAK-ANAK JALANAN DI ALUN-ALUN  
KABUPATEN BATANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Januari 2023

Yang Menyatakan,



**DWI RIKO NIRWAN S.**  
**NIM. 2021116372**

Muhammad Mufid M.Pd.I  
Desa Kwayangan Rt.04/Rw.01, Kec. Kedungwuni  
Kab. Pekalongan

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dwi Riko Nirwan S.

Kepada Yth.  
Dekan FTIK Universitas Islam Negeri  
K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan  
C.q Ketua Jurusan PAI  
di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Dwi Riko Nirwan Syabana

NIM : 2021116372

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak-Anak  
Jalanan di Kabupaten Batang**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian atas permohonannya dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Desember 2022

**Pembimbing**



**Muhammad Mufid M.Pd.I**  
**NIP. 198703162019031005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161

Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website : <http://fik.uingusdur.ac.id>, Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DWI RIKO NIRWAN SYABANA**

NIM : **2021116372**

Judul : **PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK JALANAN DI ALUN-ALUN KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 13 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Akhmad Zaeni M.Ag**

**NIP. 19621124 199903 1 001**

Penguji II

**Agus Khumaedy M.Ag**

**NIP. 19680818 199903 1 003**

Pekalongan, 14 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	Dze
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şha	Sh	Es dan Ha
ض	Dha	Dh	De
ط	Ṭa	T	Te
ظ	Za	Z	Zet
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

#### 4. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمُّ	: <i>nu''ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i> )
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i> )

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahiim.*

Alhamdulillah, teriring salam dan do'a Allah Swt senantiasa memberikan rahman dan karunia-Nya. Shalawat serta salam kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW, yang kami harapkan syafa'atnya *fii yaumil akhir* nanti, Aamiin. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua (Didik Nirwanto & Ibu Mintarsih), yang telah mendidik saya sejak dini sampai dewasa saat ini, Kakak (Eky Retno Nirwasih), adik tercinta (Lutfiani Tri Lestari), istri (Nur Indayasa) dan anak saya yang telah menjadi motivasi dan penyemangat dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
2. Para Guru (Kyai Abu Darda', Abah M. Hasan Abdullah, Pak lek Muhtarom) dan Para Senior (Sulistyo Dyan Saputra, Buya Habibullah Ihsan, Masruri Ubaedillah) yang sudah memberikan keteladanan bagi saya, sehingga banyak pengalaman yang bisa diambil dan bermanfaat.
3. Sahabat-sahabat (Eko Nurzain, Elly Ristiiyawati, Fatimah Azzahra, Pery Kunia Hidayat, Saiful Mujab) yang telah banyak menolong saya, berbagi keluh kesah, dan telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya yang mengagumkan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku dosen wali yang sudah memberi arahan dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak M. Mufid, M.pd yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi.

6. Keluarga besar UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya selama perkuliahan.
7. Teman-teman organisasi (HMI, PKPT IPNU), dan teman-teman kuliah PAI yang sudah berjuang bersama.
8. Dinas Sosial Kabupaten Batang yang telah menjadi tempat penelitian skripsi.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

**MOTTO**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا  
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya :

“Karena Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

“Hidup yang tak dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan”

**-Sutan Sjahrir-**

Hidup itu bukan untuk menjadi apa, tetapi untuk menjadi yang bagaimana.

**-Dwi Riko Nirwan Syabana-**

## ABSTRAK

**Dwi Riko Nirwan Syabana. 2023.** Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Jalanan Alun -Alun Kabupaten Batang. *Skripsi* Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : **M. Mufid, M.Pd.**

Kata kunci : Pemahaman Keagamaan, Pendidikan Agama Islam, Anak Jalanan.

Perkembangan agama bagi anak-anak dan remaja sangat penting dalam kehidupan. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah pembinaan keagamaan Islam memang harus ditanamkan sejak dini kepada anak-anak mulai sejak lahir. Mayoritas anak jalanan yang berada di Alun-alun Kabupaten Batang beragama Islam. Namun demikian, pemahaman dan pengamalan anak jalanan pada pendidikan agama Islam sangat memprihatinkan sekali.

Masalah dalam kehidupan kelompok sosial terdiri dari beberapa faktor yaitu: faktor ekonomis, biologis, dan kebudayaan. Hal ini yang disebut dengan krisis ekonomi dan urbanisasi yang berlebihan pada kota-kota besar, mengakibatkan permasalahan sosial pada suatu Kota. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah jumlah anak jalanan yang bertambah dan berkembang terus, meski usaha pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat mengurangi masalah anak-anak dan remaja yang hidup di jalanan. Salah satu masalah sosial yang membutuhkan pemecahan segera adalah jumlah anak jalanan yang belakangan ini mencemaskan. Permasalahan anak jalanan ini merupakan tanggung jawab bersama baik pemerintah dan lingkungan sosial.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang mengamati dan mencatat berupa hasil tertulis atau informasi dari lisan orang dan perilaku yang diamati yang disajikan dalam bentuk data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitiannya adalah bahwa Pemahaman keagamaan anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang masih dalam masuk fase pra remaja yang minim akan pengetahuan dan pemahaman keagamaan anak jalanan tidak memiliki pemikiran yang konkret dan logis tentang keberadaan Tuhan. Pengamalan keagamaan anak-anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang masih minim dan bahkan jarang melaksanakan shalat dan puasa, karena mereka yang fokus mencari uang untuk bertahan hidup. Minimnya pendidikan agama Islam yang didapatkan mereka membuat mereka jauh dari amalan-amalan agama.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah ini. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor dan Dosen wali studi yang telah membimbing selama belajar di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak M. Mufid, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bu Fidiastuti, S.Sos selaku Kasub Pelayanan dan Rehab Sosial yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian disana.
6. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah sabar dalam mendidik dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Keluarga, sahabat, dan teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan moral serta materil dalam penulisan skripsi ini.

8. Keluarga besar HMI Cabang Pekalongan, baik teman-teman, adik-adik pengurus, dan para senior yang telah memberi dukungan sehingga dapat menjadi motivasi dalam menyelesaikan karya sederhana ini.
9. Kedua orang tua (Didik Nirwanto & Ibu Mintarsih), yang telah mendidik saya sejak dini sampai dewasa saat ini, Kakak (Eky Retno Nirwasih), adik tercinta (Lutfiani Tri Lestari), dan istri saya (Nur Indayasa) yang juga telah menjadi motivasi dan penyemangat dalam penyelesaian penyusunan skripsi.

Pekalongan, 16 Desember 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	13

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori .....	16
1. Pembinaan Pendidikan Agama Islam .....	16
a. Pengertian Pembinaan Pendidikan Agama Islam .....	16
b. Dasar Pembinaan Pendidikan Agama Islam .....	18
c. Tujuan Pembinaan Pendidikan Agama Islam .....	20
d. Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam .....	22
e. Materi Pembinaan Pendidikan Agama Islam.....	24
2. Anak Jalanan .....	27
a. Pengertian Anak Jalanan .....	27
b. Ciri-ciri Anak Jalanan .....	29
c. Jenis-jenis Anak Jalanan .....	30
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anak Jalanan .....	31
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berfikir .....	40

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Dinas Sosial Kabupaten Batang .....	41
B. Pemahaman Keagamaan Anak Jalanan di Alun-alun Kabupaten Batang.....	44
C. Pengamalan Keagamaan Anak Jalanan di Alun-alun Kabupaten Batang.....	49
D. Pelaksanaan Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Anak Jalanan di Alun-Alun Kabupaten Batang .....	53

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Pemahaman Keagamaan Anak Jalanan di Alun-Alun Kabupaten Batang.....	62
B. Analisis Pengamalan Keagamaan Anak Jalanan di Alun-Alun Kabupaten Batang.....	66
C. Analisis Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan di Alun-Alun Kabupaten Batang.....	72

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	79

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	40
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Batang .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Observasi Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Rekap Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)  
Provinsi Jawa Tengah, 2020
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Timbulnya masalah dalam kehidupan kelompok sosial terdiri dari beberapa faktor yaitu: faktor ekonomis, biologis, dan kebudayaan.<sup>1</sup> Hal ini yang disebut dengan krisis ekonomi dan urbanisasi yang berlebihan pada kota-kota besar, mengakibatkan permasalahan sosial pada suatu kota. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah jumlah anak jalanan yang bertambah dan berkembang terus, meski usaha pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat mengurangi masalah anak-anak dan remaja yang hidup di jalanan.<sup>2</sup> Salah satu masalah sosial yang membutuhkan pemecahan segera adalah jumlah anak jalanan yang belakangan ini mencemaskan.<sup>3</sup> Permasalahan anak jalanan ini merupakan tanggung jawab bersama baik pemerintah dan lingkungan sosial.

Anak jalanan merupakan anak-anak yang tersisih. Marginal dan kekurangan kasih sayang karena usia mereka relatif masih dini namun sudah berhadapan dengan lingkungan kota yang keras, bahkan tidak bersahabat.<sup>4</sup> Tantangan kehidupan yang dihadapi anak jalanan berbeda dengan kehidupan yang normatif pada lingkungan masyarakat. Anak jalanan hidup dan berkembang dibawah tekanan dan stigma buruk sebagai pengganggu ketertiban. Perilaku anak jalanan sebenarnya merupakan keterasingan mereka dalam masyarakat. Tidak ada yang berpihak kepada anak-anak jalanan justru

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial* (Jakarta:Rajawali Pres, 2013), hlm. 1-2.

<sup>2</sup> Bagong Suryanto, *Masalah Sosial Anak* (Jakarta:Inter Pratama, 2010), hlm 182.

<sup>3</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta:Grafindo Persada, 2005), hlm. 360.

<sup>4</sup> Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*....hlm. 219-220.

mereka sebenarnya mencerminkan cara masyarakat memperlakukan mereka serta harapan masyarakat terhadap perilaku mereka.<sup>5</sup>

Fenomena maraknya anak jalanan di Indonesia, khususnya kota-kota besar merupakan persoalan sosial yang kompleks. Anak jalanan rentan mengalami kekerasan, baik dari segi fisik, mental maupun kekerasan seksual yang dilakukan oleh sesama anak jalanan maupun pihak luar seperti preman atau aparat.<sup>6</sup> Anak jalanan biasa diartikan sekumpulan anak-anak yang menghabiskan semua waktunya untuk mencari nafkah di jalanan.<sup>7</sup> Atau kelompok anak yang memilih untuk tinggal di alam terbuka, yang tidak memiliki tempat tinggal dan tidak memiliki keluarga yang berkeliaran seperti di lampu merah, pertokoan, stasiun, terminal dan kolong jembatan atau taman kota.<sup>8</sup>

Bisa juga mereka yang berkerja di jalanan atau anak-anak yang kegiatannya menyatu dengan jalanan kota. Anak-anak jalanan biasanya berusia dibawah 18 tahun yang suka menghabiskan waktu di jalanan dengan melakukan berbagai jenis kegiatan untuk mendapatkan uang atau guna mempertahankan hidup.<sup>9</sup> Bagi anak jalanan, keterlibatan mereka dalam perekonomian sektor informal biasanya membuahkan rasa bangga dan layak karena kemampuannya menyambung kepada kelangsungan hidup pada

---

<sup>5</sup> Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak...* hlm. 219-220.

<sup>6</sup> Eka Suaib, dkk. *Anak Jalanan (Latar Belakang, Dinamika Sosial dan Jaringan)* (Yogyakarta: Letkaprio, 2015). Hlm. 3.

<sup>7</sup> Kanwil Departemen Sosial Jawa Tengah, *Laporan Pemetaan dan Survei Anak Jalanan di Kodya Semarang* (Semarang: Kanwil Departemen Sosial Jawa Tengah, 1999), hlm.17.

<sup>8</sup> Surya Mulandar, *Dehumanisasi Anak Marjinal: Berbagai Pengalaman Pemberdayaan* (Bandung: Akatiga, 1996), hlm. 18.

<sup>9</sup> Odi Salahudin, *Anak Jalanan Perempuan* (Semarang: Yayasan Setara, 2020), hlm. 6.

akhirnya menghilangkan minat anak pada sekolah karena keinginan untuk mendapatkan uang lebih banyak.

Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial menyebutkan bahwa faktor-faktor penyebab anak turun ke jalanan adalah kemiskinan keluarga, kesibukan orang tua, penolakan masyarakat karena cacat atau anak yang haram, rumah tangga yang berkonflik dan salah satu atau kedua orang tua meninggal. Latar belakang mereka turun ke jalan bisa juga terjadi karena keluarga tidak harmonis, orang tua menjadikan anak sumber ekonomi, anak-anak mengisi peluang ekonomi jalanan secara individual atau kelompok, dan adanya pihak yang mengorganisir anak-anak jalanan sebagai pekerja jalanan.<sup>10</sup>

Akhir-akhir ini marak terjadi fenomena anak-anak jalanan di Alun-alun Batang. Berdasarkan observasi tanggal 28 Agustus 2021 peneliti menjumpai sejumlah anak jalanan berkumpul, ada yang sedang duduk santai mengobrol dan ada yang bekerja sebagai manusia silver. Rata-rata dari anak-anak jalanan ini berpakaian lusuh dan tidak rapi, rambut tidak tertata rapi, panjang, bertindik, bertato dan merokok serta berkata kasar baik dalam percakapan dengan teman sebaya atau orang lain. Perilaku ini mencerminkan jauh dari pendidikan agama Islam. Masalah yang dihadapi anak jalanan bukan satu-satunya yang mereka alami, terdapat permasalahan lain yaitu hilangnya hak anak jalanan untuk menikmati pendidikan yang layak. Fenomena ini terjadi karena mereka kekurangan kasih sayang, hilangnya kepercayaan diri, keharmonisan dalam keluarga dan faktor ekonomi sehingga turun mereka ke

---

<sup>10</sup> Sri Sanituti Hariadi dan Bagong Suyanto, *Anak Jalanan di Jawa Timur Masalah dan Upaya Penanganannya* (Jawa Timur: BK3ES-Depsos TK.1 Jawa Timur, 2015), hlm 123.

jalan mencari jati diri dan kehidupan di jalanan. Mereka rata-rata harus berkerja demi untuk bertahan hidup atau membeli makanan sehingga mereka mengalami putus sekolah.

Hal ini memerlukan peranan aparat pemerintah Kabupaten Batang dalam mengatasi masalah anak jalanan yang semakin meresahkan pengguna jalan di Alun-alun Batang baik bagi pengendara motor, mobil dan truk. Dalam PERDA Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Penanganan Pengemis, Gelandangan dan Orang Telantar pada bagian keempat pasal 17 disebutkan usaha rehabilitatif merupakan bentuk pelayanan sosial yang dilakukan untuk memberikan bimbingan sosial, bimbingan mental spiritual, dan bimbingan keterampilan vokasional.

Dari hasil observasi dan tindak ketertiban yang dilakukan oleh Satpoll PP dan Dinas Sosial Kabupaten Batang dalam rangka mengurangi Penanganan Pengemis, Gelandangan dan Orang Telantar, pada tanggal 28 Agustus 2021 merazia anak-anak jalanan yang sedang berkumpul di Alun-Alun Kabupaten menjaring anak jalanan sebanyak 20 anak yang terdiri dari 14 laki-laki dan 6 anak perempuan yang semua anak masih berusia remaja kisaran usia 11-17 tahun.<sup>11</sup> Untuk mengatasi permasalahan itu maka diperlukan sebuah pembinaan agama, mereka perlu dibimbing, diarahkan, dan dibangun nilai-nilai

---

<sup>11</sup> Hasil observasi dan operasi penertiban yang dilakukan oleh Satpol PP dan Dinas Kabupaten Batang pada tanggal 28 Agustus 2021 pukul 11.00 WIB di Alun-Alun Kabupaten Batang.

keagamaan yang sangat penting dan berguna sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku mereka.<sup>12</sup>

Pembinaan agama merupakan suatu usaha yang sadar yang dilakukan secara sadar dan terarah demi tercapainya pribadi yang lebih kompeten dan berwawasan luas yang senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai keagamaan demi tercapai keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat.<sup>13</sup> Salah satu pendidikan yang mengajarkan pentingnya pada keagamaan adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam, merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan. Makna penghayatan ini adalah untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dipelajari sebagai pandangan hidup sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

Pentingnya pembinaan pendidikan agama Islam dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh anak jalanan di Alun-Alun Kabupaten Batang seperti ngelem, seks bebas, kebiasaan tawuran, tindakan kekerasan dan kejahatan yang bisa membahayakan dan mengancam keselamatan dirinya dan orang lain. Diharapkan melalui pembinaan pendidikan agama Islam ini dapat menumbuhkan pengetahuan agama pada anak, sehingga mewujudkan individu yang beriman, berilmu, pengetahuan, dan beramal Shaleh sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>12</sup> Djamaluddin Anchok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 77.

<sup>13</sup> Syamsudin Abin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.40.

<sup>14</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 86.

Dalam agama Islam pembinaan pendidikan agama Islam sangat penting sebagaimana Allah Swt dalam Al Quran surat An-Nisa ayat 9 berfirman:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya Meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Qs An-Nisa: 9).*

Ayat diatas menunjukkan betapa pentingnya pembinaan pendidikan agama Islam kepada anak apalagi terhadap anak jalanan. oleh karena itu, pembinaan pendidikan agama Islam bagi anak jalanan sangat urgen dan para pemangku aparat Dinas sosial dan Satpol PP Kabupaten Batang harus benar-benar membina dan mendidik anak jalanan agar tidak tertinggal dalam keadaan lemah dan anak jalanan bisa mengembangkan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung dalam ajaran Islam.<sup>15</sup>

Pembinaan pendidikan agama Islam yang diberikan kepada anak jalanan supaya anak jalan mampu memiliki hak-hak yang harus dia dapatkan salah satunya pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam sebagai usaha untuk membentuk manusia sesuai ajaran agama Islam, maka dari itu anak jalanan dituntut untuk senantiasa mampu mengikuti pembinaan pendidikan agama Islam dengan baik dan benar sehingga dapat memahami dan menghayati serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari bisa disesuaikan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang lebih tinggi dan harus mempunyai

---

<sup>15</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 284.

landasan kemana- semua kegiatan dan semua perumusan tujuan pendidikan Islam dihubungkan.<sup>16</sup>

Dari urian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Jalanan Di Alun-Alun Kabupaten Batang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari urian diatas, maka dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman keagamaan anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang?
2. Bagaimana pengamalan keagamaan anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang?
3. Bagaimana pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam pada anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman keagamaan anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui pengamalan keagamaan anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam pada anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang.

---

<sup>16</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 19.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini berguna untuk mempelajari secara teoritis mengenai pembinaan pendidikan agama Islam pada anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang baik mengetahui pemahaman, pengalaman dan pembinaan pendidikan agama Islam khususnya pada anak-anak jalanan.

### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi, pengetahuan dan edukasi pada pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam khususnya pada anak jalanan dalam segi pendidikan baik instansi yang terkait seperti: lembaga swadaya masyarakat sekitar kabupaten Batang dan bisa menjadi bahan pengembangan penelitian di masa depan mengenai pembinaan anak jalanan melalui pendidikan agama Islam.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Jenis penelitian ini adalah mengkaji dan menghimpun data yang berkenaan dengan fenomena sosial yang sedang terjadi lingkungan sekitar.<sup>17</sup> Dimana penelitian ini akan melakukan

---

<sup>17</sup> Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2020), hlm. 64.

penelitian pada kasus pembinaan pendidikan agama Islam pada anak-anak jalanan di alun-alun kabupaten Batang.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang mengamati dan mencatat berupa kata-kata tertulis atau informasi dari lisan orang dan perilaku yang diamati yang disajikan dalam bentuk data deskriptif kualitatif.<sup>18</sup> Data yang berupa deskriptif kualitatif ini, akan diperoleh dari penelitian mengamati dan mencatat proses pembinaan pendidikan agama Islam pada anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang yang akan dilakukan oleh Dinas Sosial dan Satpol PP Kabupaten Batang.

## 2. Tempat dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan berlangsung di alun-alun Kabupaten Batang dan Dinas Sosial serta Satpol Kabupaten Batang. Waktu penelitian ini akan dimulai mulai Januari-April 2022 di alun-alun Kabupaten Batang.

## 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua data sumber sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>19</sup> Sumber data primer ini antara lain berupa

---

<sup>18</sup> Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan : CV Manhaji, 2016), hlm. 87.

<sup>19</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 21.

informasi-informasi dari pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan Satpoll PP Kabupaten Batang pada anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi berbagai referensi yang memuat berbagai informasi tentang pembinaan pendidikan agama Islam pada anak jalanan berupa data dokumentasi, dokumen–dokumen yang berkaitan. Selain itu, penulis juga akan menggali data yang diperoleh dari sumber-sumber lain, seperti pustaka berupa buku–buku, jurnal atau informasi-informasi lain yang memiliki keterkaitan dengan topik yang akan dibahas oleh penulis sebagai pendukung kelengkapan data.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa metode antara lain, sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu.<sup>21</sup> Metode ini penulis gunakan untuk melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian

---

<sup>20</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...* hlm. 21-22.

<sup>21</sup> Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 37.

untuk memperoleh data mengenai pembinaan pendidikan agama Islam pada anak-anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan Satpoll PP Kabupaten Batang.

b. Metode Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah satu seseorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>22</sup> Metode ini dilakukan untuk mengambil data-data tentang pembinaan pendidikan agama Islam pada anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang. Adapun pihak yang akan dilakukan wawancara adalah Kepala Dinas Sosial Kabupaten Batang dan Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kabupaten Batang dan anak-anak Jalanan di Alun-Alun Kabupaten Batang.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen, data terdiri kutipan dari dokumen-dokumen yang diambil dengan cara mencatat dan mempertahankan konteks.<sup>23</sup> Penulis akan mencari keterangan serta data-data mengenai pembinaan pendidikan agama Islam pada anak-anak jalanan di Alun-Alun Kabupaten Batang. Dalam teknik ini data diperoleh dari hasil buku-buku dan jurnal penelitian yang dijadikan referensi untuk penelitian.

---

<sup>22</sup> Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 50.

<sup>23</sup> Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 66.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.<sup>24</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono terdapat tiga tahap yang dilakukan dalam proses analisis data yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan interpretasi data (*verification*).<sup>25</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal – hal yang dianggap kurang penting atau tidak perlu. Reduksi data dimaksud untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun data reduksi pada penelitian ini adalah pembinaan pendidikan agama Islam pada anak-anak jalanan di Alun-Alun Kabupaten Batang.
- b. Penyajian data (*data display*) yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk urian singkat yang berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan mudah dipahami

---

<sup>24</sup> Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 85.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2017), hlm.401.

sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.<sup>26</sup> Data *display* pada penelitian ini adalah pembinaan pendidikan agama Islam pada anak-anak jalanan di Alun-Alun Kabupaten Batang.

- c. Verifikasi data (*Conclution drawing or Verification*) yaitu penarikan kesimpulan yang disajikan, dianalisis secara kritis berdasarkan fakta – fakta yang diperoleh dilapangan. Dalam penelitian ini dipakai untuk penentuan hasil akhir dari keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai kategori data dan masalahnya. Pada bagian ini akan muncul kesimpulan – kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari hasil penelitian. Verikasi data dalam penelitian ini adalah tentang pembinaan pendidikan agama Islam pada anak-anak jalanan di Alun-Alun Kabupaten Batang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam rangka memberikan alur kemudahan untuk penulisan penelitian ini, maka berikut adalah sistematika penulisan sebagai berikut:

### **1. Bagian awal**

Bagian awal pada penelitian skripsi ini akan berisi: halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan, keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : UI Press,2009), hlm.247

## 2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari lima Bab yang meliputi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi: (1) deskripsi teori dimana terdapat dua pembahasan dalam teori ini berisi (a) pembinaan pendidikan agama Islam yang meliputi: pengertian pembinaan pendidikan agama Islam, dasar-dasar pembinaan pendidikan agama Islam, tujuan pembinaan pendidikan agama Islam, proses pembinaan pendidikan agama Islam dan metode pembinaan pendidikan agama Islam. Deskripsi teori (b) anak jalanan meliputi: pengertian anak jalanan, ciri-ciri anak jalanan, jenis-jenis anak jalanan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi anak jalanan. Pada bagian kedua (2) penelitian yang relevan yang berisi mengenai penelitian relevan sebagai sumber bahan penelitian, pada sub bab ketiga (3) kerangka berpikir yang berisi tentang skema atau alur penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Hasil Penelitian berisi, dimana pada bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan meliputi: (a) Profil Dinas Sosial dan Satpol PP Kabupaten Batang, (b) pemahaman keagamaan anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang, (c) pengamalan keagamaan anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang, (d) pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam pada anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, pada bab IV ini akan berisi dalam tiga pembahasan yang meliputi: (a) analisis pemahaman keagamaan anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang, (b) analisis pengamalan keagamaan anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang, dan (c) analisis pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam pada anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang.

Bab V Penutup, pada bab V ini terdiri dari dua subbab yang berupa: (a) kesimpulan, yaitu berisi kesimpulan dari hasil penelitian secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu pembinaan pendidikan agama Islam pada anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang dan point (b) saran, yaitu saran ini merupakan masukan untuk lembaga-lembaga yang terkait seperti: Dinas Sosial dan Satpol PP Kabupaten Batang dan lembaga-lembaga swadaya masyarakat dan penelitian selanjutnya yang membahas tentang pembinaan pendidikan agama Islam pada anak jalanan di Kabupaten Batang.

### 3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran dokumentasi yang dipergunakan selama proses penelitian ini berlangsung yang terdiri dari: Daftar riwayat hidup, Surat pengantar dan izin penelitian, Surat keterangan pelaksanaan penelitian, Panduan wawancara atau observasi, Data tabel dan data gambar dan Lembar pernyataan ketersediaan wawancara

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dipahami kesimpulan bahwa pembinaan pendidikan agama Islam pada anak-anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang, yaitu;

1. Pemahaman keagamaan anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang masih dalam masuk fase pra remaja yang minim akan pengetahuan dan pemahaman keagamaan anak jalanan tidak memiliki pemikiran yang konkret dan logis tentang keberadaan Tuhan, karena kondisi kehidupan mereka tidak mendukung untuk itu memikirkan itu, yang mereka ketahui hanya mencari uang untuk bertahan hidup. Karena konsep agama yang ada pada masa remaja ini masih dalam keraguan dan tidak menetap
2. Pengamalan keagamaan anak-anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang masih minim dan bahkan jarang melaksanakan shalat dan puasa, karena mereka yang fokus mencari uang untuk bertahan hidup. Minimnya pendidikan agama Islam yang didapatkan mereka membuat mereka jauh dari amalan-amalan agama.
3. Pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam pada anak-anak jalanan di alun-alun Kabupaten Batang. Pembinaan pendidikan agama Islam pada anak-anak jalanan alun-alun Kabupaten Batang merupakan program kerjasama Dinas Sosial dan Satpoll Kabupaten Batang yang diadakan selama sebulan untuk anak-anak jalanan yang terkena razia ketertiban

umum untuk diberikan pembinaan keagamaan pendidikan agama Islam. Metode yang digunakan berisi metode ceramah, metode tanya jawab, metode pembiasaan dan materi yang diberikan berisi materi tauhid, materi fiqih dan materi akhlak.

## **B. Saran-Saran**

Setelah dilakukan penelitian mengenai pembinaan pendidikan agama Islam pada anak-anak jalanan di alun-alun kabupaten Batang, didapatkan sebuah keadaan yang sangat memprihatinkan dan butuh pembinaan yang serius. Pandangan dan pemahaman serta pengamalan anak-anak jalanan pada agama sangat jauh dari koridor pendidikan agama Islam. Maka diperlukan pandangan untuk menyampaikan saran.

1. Hendaknya masyarakat jangan memadamkan dan mendiskreditkan anak-anak jalanan seperti pelaku kriminal. Dibutuhkan perilaku positif dari masyarakat untuk memberikan pengaruh kepada anak-anak jalanan menjadi jiwa pribadi yang mulia mereka. Apalagi dengan diberikan dukungan dari adanya partisipasi masyarakat dalam membantu beban hidup mereka.
2. Hendaknya pemerintah daerah memaksimalkan program pembinaan anak jalanan agar terintegrasi dan berkesinambungan.
3. Organisasi sosial non pemerintah ikut memberikan kontribusi yang jelas dalam menanggulangi masalah sosial keagamaan anak-anak jalanan, jangan dijadikan anak-anak jalanan sebagai objek untuk mendapatkan bantuan dana dari berbagai pihak.

4. Hendaknya organisasi-organisasi Islam bisa berkontribusi dalam kerjasama dengan pemerintah daerah agar dapat membantu pembinaan keagamaan pada anak-anak jalanan. Hal ini sangat diperlukan agar tidak dimanfaatkan oleh organisasi-organisasi non muslim sebagai bagian dari sasaran pengembangan ajaran agama mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad A.K. Muda, 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Reality Publisher.
- Ajizah, Noor. 2018. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi “Pasukan Khusus Khadijah (Pasuskha)” Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, *Skripsi Pendidikan*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Al-Abrasy, Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amini, Ibrahim. 2006. *Agar tidak Salah Mendidik Anak*. Jakarta: Al Huda.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*, Bandung, CV. Pustaka Setia.
- Anwar, Shabri Shaleh & Sudirman Anwar. 2014. *Pendidikan Karakter Qur’ani*. Tembilahan: Yayasan Indragiri.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bumi Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal makmur, 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press.
- Budiardjo, Miriam. 1981. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Djamil, M. Nasir. 2013. *Anak Bukan Untuk Dihukum*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Djatnika, Rachmat. 1992. *Sistem Ethika Islami Akhlak Mulia*, Jakarta : Pustaka Panjimas.
- Djokowidagho. 1994. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fitri, Agus zaenal. 2012. *pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Karakter*, cet 1, Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Ghafur, Waryono Abdul. 2016. *Persaudaraan Agama-agama*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

- Haqiqi, Muhammad Irwan. 2017. Karakter Tanggung Jawab Dan Keterampilan Komunikasi Matematis Pada Pembelajaran Berpendekatan PMRI Berbantuan Scaffolding Materi Pecahan, *Jurnal of primary education*, volume 6 No 1 April.
- Imam, Muhammad Khoirul. 2020. “Penanaman Karakter Bertanggung Jawab Peserta Didik Melalui Pendidikan Ekstrakurikuler Pecinta Alam Plasma di Smk N 2 Pekalongan”, Pekalongan: *Skripsi Pendidikan IAIN Pekalongan*.
- Irina, Fristiana. 2016. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Jalaluddin. 2002. *Mempersiapkan Anak Saleh*. Jakarta: Srigunting.
- Juliana, Dira dkk. 2017. Penanaman Karakter Melalui Metode Pembiasaan pada Sd Negeri 27 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 4*.
- Kartika, Ayu. 2018. “Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu”, Bengkulu: *Skripsi Pendidikan IAIN Bengkulu*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014. *Undang-undang Sisdiknas*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Keraf, Sony. 2010. *Etika Lingkungan*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.
- Ma’arif, Ahmad Syafi’i. 1995. *Membumikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mitayani, Priska Yekti. 2018/2019. Tingkat karakter tanggung jawab siswa (studi deskripsi pada siswa kelas VII smp santo aloysius turi dan implikasinya pada usulan topik-topik bimbingan pribadi), *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Mulyasa, 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muslih, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 1999. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Pujiawati, Reinanti. 2012. Peranan Kepramukaan Untuk Mengembangkan Karakter Tanggungjawab Anggota Pramuka Sebagai Salah Satu Upaya Membina Warga Negara Yang Baik : Studi Deskriptif Pada Gerakan Pramuka Di SMA Pasundan 1 Bandung. *Skripsi*. Bandung: FPIPS UPI.
- Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siburian, Paningkat. 2011. *Penanaman Dan Implementasi Nilai Karakter Tanggung Jawab*, Jurnal Pendidikan Volume 1 Nomer 1 Januari.
- Silalahi, Ulber Silalahi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Surya, Hendra. 2004. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kenca.
- Syafitri, Rodhiyah. 2017. “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi *Giving Questions And Getting Answers* Pada Siswa”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol.1 No.2, Agustus.
- Syarif, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Thomas, Lickona. 2013. “*Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*”. Terjemahan oleh Wamaungo, J. A, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, 2008. “*Kamus Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasio.
- Wiyani, Novan Ardy. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Yusuf, L N dkk. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.